PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN BANTUAN MEDIA KAHOOT KELAS V DI UPT SD NEGERI 32 TUMAMPUA VI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dan Kewajiban Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP andi matappa

Oleh :

MUHAMMAD FAIZ FAUZI

918862060099

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DENGAN BANTUAN MEDIA KAHOOT KELAS V DI UPT SD NEGERI 32 TUMAMPUA VI

Atas nama saudara

Nama : **Muhammad Faiz Fauzi**

NPM : **918862060099**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, Juni 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr.H.A. AMINULLAH ALAM, S.Pd, M.Si	**HASBAHUDDIN,S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. A. Aminullah Alam, S.Pd., M.Si (.....)

Sekretaris : Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Rahmakumullah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Dr. A. Aminullah Alam, S.Pd., M.Si.(.....)

2. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Faiz Fauzi
NPM	: 918862060099
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Kahoot Kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatu dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Pangkajene, Juni 2022

Yang membuat pernyataan.



Muhammad Faiz Fauzi
NPM. 918862060099

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Motto

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. ”

Persembahan

Bismillahirohmanirohim

Skripsi ini saya persembahkan kepada Keluarga saya, almamater saya, program studi pendidikan guru sekolah dasar dan fakultas ilmu pendidikan STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP dan saya berharap ilmu dari penelitian yang saya selesaikan dapat bermanfaat ilmunya baik didunia dan di akhirat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

ABSTRAK

Muhammad Faiz Fauzi, 2022, Penerapan model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Kahoot Kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI. Skripsi. Dibimbing oleh A. Aminullah Alam dan Hasbahuddin, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini menelaah tentang Penerapan model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Kahoot Kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI, masalah utama penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Savi berbantuan media kahoot dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V UPT SD Negeri 32 Tumampua VI . Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui penerapan model pembelajaran Savi berbantuan media kahoot di kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI.

Penelitian ini menggunkan pendekatan Penelititian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), terhadap 20 subjek penelitian siswa kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dokumentasi, observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan persentase dan analisis klasikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 74%, dan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat yaitu menjadi 81% dan memenuhi KKM, dan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dideskripsikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran savi berbantuan media kahoot untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa kelas V UPT SD Negeri 32 Tumampua VI. Ketuntasan hasil belajar murid ini dapat diketahui dari tes hasil belajar. Selain itu keaktifan murid dalam mengikuti pelajaran juga meningkat hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan murid dalam mencoba menggunakan alat dan bahan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran berbasis games kahoot.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Savi berbantuan media kahoot.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Skripsi yang berjudul PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN BANTUAN MEDIA KAHOOT KELAS V DI SD NEGERI ½ PANGKAJENE ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyeleaikan proposal peneliti ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penuli mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Saorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan (STKIP Andi Matappa
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya progtam studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang ridak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua, pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulis proposan ini belummencapai keempurnaan, namun berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pangkajene, 2022

Muhammad Faiz Fauzi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR GAMBAR .....

KATA PENGANTAR .....

PERNYATAAN JUDUL……

BAB I PENDAHULUAN ……1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....9

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI.....10

b. Tujuan Model Pembelajaran SAVI.....11

c. Kelemahan Model Pembelajaran SAVI.....14

d. Keunggulan Model Pembelajaran SAVI.....15

e. Sintaks Model Pembelajaran SAVI.....15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

f. Karakteristik Model Pembelajaran SAVI.....18

B. Pengertian Media Kahoot

a. Pengertian Pembelajaran Kahoot.....21

b. Pembelajaran Interaktif.....24

c. Pembelajaran Multimedia Interaktif.....24

d. Hasil Belajar 25

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....28

f. Indikator Hasil Belajar.....30

g. Penelitian Relevan 30

C. Kerangka berpikir 32

D. Hipotesis Tindakan 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....35

B. Desain Penelitian.....36

C. Setting dan Subjek Penelitian.....39

D. Fokus Penelitian.....39

E. Rancangan Tindakan.....40

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....45

G. Teknik Analisis Data.....45

H. Indikator Keberhasilan.....54

DAFTARPUSTAKA 81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1. Sintaks Model SAVI.....17

2.2. Indikator Hasil Belajar 32

3.1. Indikator Penilaian Acuan Hasil Belajar……..…….45

3.2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar 46

4.1. Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus I.....53

4.2.Hasil Aktivitas Belajar Murid Siklus I.....55

4.3. Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus I.....56

4.4. Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus II 65

4.5. Hasil Aktivitas Belajar Murid Siklus II 67

4.6. Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II.....68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir 34

3.1. Desasin Penelitian.....40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini pendidikan di Indonesia menjadi salah satuwadah untuk mengembangkan daya nalar,keterampilan, serta moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia.Pasalnya pendidikan menjadi salah satu kunci dari pilar utama untuk memajukan sumber daya manusia setiap bangsa ditengah peradaban dunia.Pendidikan saat ini mengutamakan seorang guru mampu untuk meramu setiap kerangka yang tepat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkankepada peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakt bangsa dan negara dunia.

Pendidikan saat ini lebih memusatkan peningkatan mutu pendidikan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik yang memiliki tingkat perbedaan kemampuan yang beraneka ragam,baik dariketerampilan filsafat hidup dan lain sebagainya.Adanya perbedaan tersebut memerlukan siasat, penggunaan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi peserta didik, untuk dapat menguasai materi dengan baik da

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

mendalam.Penguasaan peserta didik dalam mencapaian suatuaspek materi dapat dilihat dari kecakapan yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dari suatu pengamatan yang dilakukandalam memahami serta menelaah materi pembelajaran Tematik.

tujuan kurikulum nasional dengan maksud untuk menyeragamkan mutu lulusan untuk beberapa mata pelajaran dengan cara Ujian Nasional (UN) Darker (2010:27). Nasution (2010;59), taksonomi tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ketiga aspek tersebut ada dalam pelajaran tematik yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Majid (2014:87) pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berneda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna .

Depdiknas (2006:5) pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe / jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengejaran terpadu, anak akan memahami konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

Berdasarkan observasi awal pada semester genap 2021/2022 ditemukan rendahnya hasil belajar tematik di SD Negeri ½ pangkajene, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah 1).Pembelajaran lebih berpusat pada guru, 2).cenderung membentuk budaya menghafal, 3).kurang mengembangkan kemampuan berfikir siswa. sehingga pembelajaran sulit mencapai mutu hasil belajar yang maksimal.

Adapun sejumlah siswa kelas V SD Negeri ½ pangkajene mengalami kesulitan dalam pembelajaran Tematik diantaranya 1).siswa pasif atau kurang aktif dalam pembelajaran, 2).siswa cenderung jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimum.sejatinya pembelajaran Tematik pada siswa kelas V SD Negeri ½ pangkajene, memerlukan fakta, konsep dan prinsip yang jitu dalam rangka membuka cakrawala berpikir siswa serta menumbuhkembangkan peserta didik untuk dapat mendalami materi pembelajaran tematik secara rinci.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran tematik berbantuan media kahoot kelas V di SD Negeri ½ Pangkajene.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penilitan ini adalah ‘’Apakah penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan bantuan media kahoot kelas V di SDN ½ Pangkajene?‘’

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebutdi atas, maka tujuan penelitian ini adalah ‘Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *SAVI* berbantuan media Kahoot di kelas V di SD Negeri ½ pangkajene.”

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain adalah

1. Bagi Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

a. Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah,kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab yaitu dengan mengatur belajar mereka sendiri;
b. Membantu siswa untuk mengembangkan potensi dalam memecahkan masalah yang ada di sekitar dan mampu berfikir kritis.
c. Membangkitkan motivasi belajar dan kepercayaan diri;

2. Bagi Sekolah
   a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan dengan bantuan media Kahoot di kelas V di SD Negeri ½ Pangkajene ;

Diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memperbaiki model pembelajaran yang ada di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu pendidikan Indonesia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran SAVI

1. Model Pembelajaran SAVI

a . Pengertian Model pembelajaran SAVI

SAVI merupakan singkatan dari Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual. SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Terdapat empat unsur dalam pembelajaran SAVI yaitu Somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), Auditori (belajar dengan mendengar dan berbicara), Visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan Intelektual (belajar memecahkan masalah).

Berikut ini beberapa pengertian Model Pembelajaran SAVI berdasarkan beberapa sumberbuku:

SAVI adalah singkatan dari Somatis (bersifat raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan intelektual (bersifat merenungkan), yaitu sebuah pembelajaran yang melibatkan hampir seluruh indra untuk membantu melatih pola pikir siswa dalam memecahkan masalah kritis, logis, cepat, dan tepat (Firti, 2012:17).

model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dengan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran Meier (2002:91).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

SAVI merupakan kependekan dari Somatic yang bermakna gerakan tubuh (hands-out), aktivitas fisik di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; Auditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; Visualization yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media, dan alat peraga; dan Intellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (minds-on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan Ngalimun (2012:166),.

Teori yang mendukung model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) adalah model pembelajaran Accelerated Learning (AL), yaitu: teori otak kanan/kiri, teori otak three in one, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestik). Model pembelajaran SAVI menganut aliran kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua.indra.

b . Tujuan model pembelajaran SAVI

tujuan model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan *(Preparation)*

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

mereka peranan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

a). Melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran (auditori).

b). Membagi kelas dalam beberapa kelompok (somatis).

c). Membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa (auditori).

2) Tahap penyampaian *(Presentation)*

Tahap penyampaian mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Tahap penyampaian dalam belajar bukan hanya sesuatu yang dilakukan fasilitator, melainkan sesuatu yang secara aktif melibatkan siswa untuk menciptakan pengetahuan disetiap langkahnya.

Fungsi tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, dan cocok untuk semua gaya belajar

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a**).** Menyampaikan materi dengan cara memberi contoh nyata (somatis dan auditori). contoh guru menjelaskan materi secara rinci (auditori).

3) Tahap Pelatihan *(practice)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *SAVI* dengan media *hide dan seek puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Tematik.

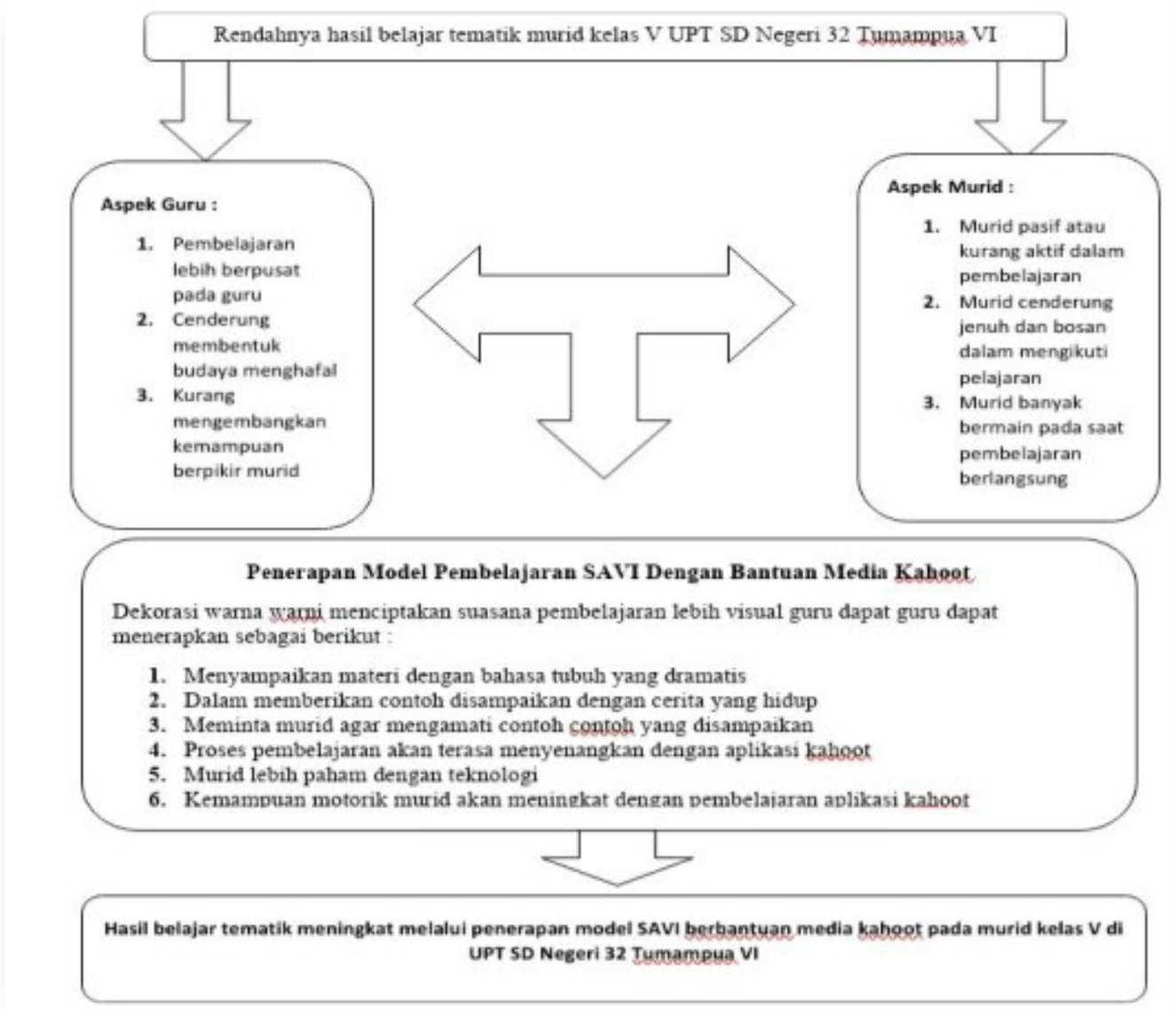
Menurut Dave Meier, 2005. “Bahwa Belajar berdasarkan aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/ pikiran terlibat dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Warta (2010: 40), Model pembelajaran SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa.

C. Kerangka berpikir

Hasil belajar tematik siswa UPT SD Negeri 32 Tumampua VI Kecamatan pangkajene Kabupaten pangkep rendah. Perilaku yang ditunjukkan antara lain kepasifan siswa saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Siswa pasif dikarenakan cara guru mengajar kurang menarik. Peneliti bermaksud untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI. Diharapkan setelah guru menerapkan model pembelajaran SAVI hasil belajar siswa meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Alur kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar : 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan bagan di atas, Alur kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu: Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan adalah karakter belajar siswa yang berbeda sehingga siswa merasa tidak terfasilitasi dalam mengikuti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

pembelajaran dikarenaan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan saat mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. peneliti akan melakukan treatment dengan menerapkan model pembelajaran SAVI yang akan mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Semula Hipotesis berasal dari bahasa yunani yang mempunyai dua kata Hupo (sementara) dan thesis (pernyataan atau teori) kerena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya , kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan dua variabel atau lebih. Atas dasar defenisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Mengacu pada landasan teori dan kerangka pikir maka hipotesis tindakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran SAVI berbantuan media Android dapat membantu siswa dalam membangkitkan suasana belajar menjadi hangat, serta mampu mengekplorasi kemampuan siswa dalam menemukan jawaban atas setiap penyelidikan yang dilakukan oleh setiap siswa, Nah inilah juga yang akan meningkatkan hasil Belajar Tematik pada siswa Kelas V di UPT SD Negeri 32 tumampua VI.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka – angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Penelitian Kualitatif adalah suatu oendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendepskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkam dengan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi alamiah.

Pendekatan Kualitatif menurut best sebagaimana di kutip oleh sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang Penerapan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran Tematik dengan bantuan media Kahoot di kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (*life history).* Penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang memdalam mengenai situasi dan makna sesuatu dari obyek yang diteliti.

Studi kasus di definikasikan (punch dalam poerwandari, 2015) sebagai fenomena khusus yang hadir dalam satu konteks yang terbatasi (*bounded context),* meski batas-batas fenomena dan kontext tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai inprestasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

Dalam pendekatan penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan bergam cara bisa berupa observasi, wawancara, maupun maupun studu dokumen karya produk tertentu yang terkait dengan kasus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). *Action research*, sesuai dengan arti katanya, diterjemahkan menjadi penelitian tindakan yang oleh Carr dan Kemmis (Uno B. Hamzah, 2011, hlm. 40) didefinisikan sebagai berikut:

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants (teachers, students or principals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and the situations (and institutions) in which the practices are carried out.

Jika kita cermati pengertian di atas, maka ditemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.

2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.

3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.

4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Dari penjelasan tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan guna meningkatkan kualitas maupun kuantitas mengajar berdasarkan asumsi dan teori pendidikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas empat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siklus berulang. Siklus di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu terdiri dari, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model PTK yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah model PTK yang diperkenalkan oleh Stephen Kemmis dan Mc. Taggart. Alasan peneliti memilih model ini karena peneliti merasa bahwa model inilah yang tepat digunakan oleh peneliti untuk dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart dikenal dengan sistem spiral refleksi terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Di dalam satu siklusnya dan selanjutnya mengadakan perencanaan kembali sebagai rencana perbaikan pada tahap perencanaan selanjutnya. Hal ini dilakukan agar kesulitan yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan hasil yang memuaskan.

Penjelasan tentang komponen PTK model Kemmis dan Mc. Taggart:

a . Perencanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

b. Tindakan

Apa yang dilakukan guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

c. Observasi

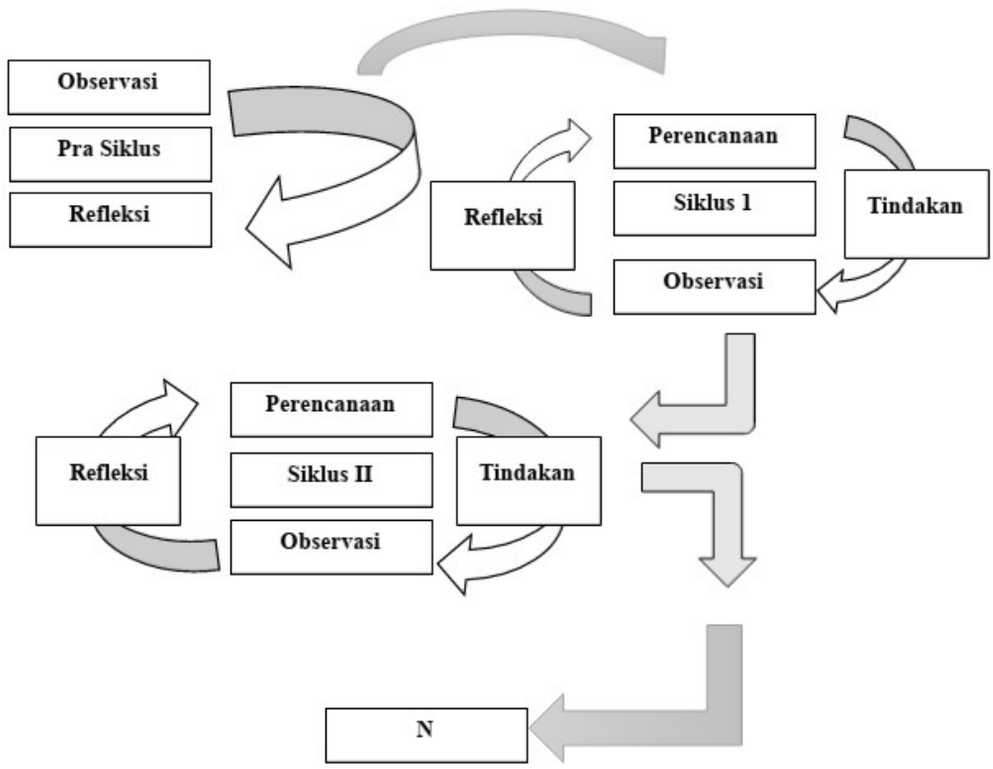
Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan

d.. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Untuk lebih jelasnya, siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilukiskan sebagai berikut:



Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Apriani, 2016,hlm 27)

C. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas V tentang model savi berbantuan media kahoot yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran savi berbantuan media kahoot. Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, lembar evaluasi, tes siklus, media pembelajaran, dan lembaran observasi. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 10 Juni sampai tanggal 11 Juni 2022.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan guru melaksanakan model pembelajaran savi berbantuan media kahoot pembelajaran inovatif kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mata pelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran savi

Tindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan.

1. **Pertemuan ke-1**

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan alokasi waktu 1 × 60 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tentang tema Lingkungan dan sah

abat kita. Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 45 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dengan memperlihatkan gambarpada buku tematik dan membahas tentang perubahan lingkungan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

karena faktor alam. Setelah itu, siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku tematik, guru kemudian bertanya kepada siswa, Mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan , lalu siswa menuliskan peristiwa – peristiwa yang terdapat dalam bacaan, siswa kemudian menuliskan jawaban sementara dari sebuah pengamatan, setelah itu siswa membaca teks berjudul " siklus air tanah " kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peristiwa – peristiwa pada teks nonfiksi dan faktor – faktor yang mempengaruhi siklus air.

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan penutup, guru memimpin diakusi dikelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan – kegiatan dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2. Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 dengan alokasi waktu 1 × 60 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang jenis usaha ekonomi. Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran yang terdapat pada RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b). Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model savi berbantuan media kahoot kepada siswa.Namun terlebih dahulu siswa diperlihatkan gambar , Setelah itu guru kemudian bertanya kepada siswa dengan gambar yang telah diperlihatakan, guru bertanya apa saja jenis – jenis usaha ekonomi. Kemudian siswa diberikan waktu untuk merenungkan dari gambar yang telah diperlihatkan, dan siswa menuliskan jawaban yang telah diramalkan dari gambar yang telah diperlihatkan,siswa membaca teks “ jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri “ kemudian siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, melalui media kahoot, lalu siswa bersama guru menyimpulkan hasil, dan siswa menuliskan hasil dari uji penelitiannya yang didapatkan.

c). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Hasil Observasi dan Tes Hasil Belajar

1. Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pada tahap ini, yang akan dianalisis adalah kegiatan mengajar guru selama melakukan penelitian pada siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 2 × 30 menit untuk setiap pertemuan. Kegiatan mengajar guru diamati untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang ada diperangkat pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lembar observasi berikut.

Pertemuan ke-1

Berdasarkan tabel kegiatan mengajar guru yang ada pada persentase skor yang diperoleh oleh peneliti yang bertindak sebagai guru setelah melakukan proses pembelajaran pada pertemuan ke-1 adalah 70% dengan kategori “Baik”. Hal tersebut karena menjalankan hampir seluruh dari rambu rambu pengisian observasi, meskipin demikian masih ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan oleh peneliti saat mengajar. Pada kegiatan pendahuluan, terdapat dua indikator yang dilaksanakan dengan sangat relevan, satu indikator yang relevan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran savi berbantuan media kahoit dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada murid kelas V UPT SD Negeri 32 Tumampua VI. Hal tersebut terlihat dari adanya percobaan yang dilakukan sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lama, meningkatkan penalaran analisis, dan keterampilan murid memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain, sehinga dari hasil belajar murid pada siklus pertama berada pada kategori **"Baik**" dan tingkat ketuntasan hasil belajar tercapai, sedangkan pada siklus kedua berada pada kategori **"Sangat Baik"** hal tersebut ditandai dengan tingkat ketuntasan diatas nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimum.

B. Saran

Diharapkan kepada guru agar lebih mampu mengontrol murid dalam penerapan model pembelajaran Savi berbantuan media kahoot agar tetap fokus pada sasaran materidalam meningkatkan hasil belajar Tematik murid. Guru hendaknya memadukan berbagai model *SAVI* pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran dapat lebih optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Daftar Pustaka

Agnis, A. (2018). Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.

Apriani, E. (2016). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arends, R. I. (1997). Learning to teach. New York: McGraw-Hill.

Dahar, R.W. (2012). Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.

Darker, I. T. (2010). The fundamentals of curriculum: A historical overview. In Curriculum and Culture (pp. 27-46). Routledge.

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Pedoman penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 5.

Dewiani, R. (2016). Analisis Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran IPA Terpadu pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 182-194.

Effendy, Z. (2009). Sistem Pembelajaran Tematik. Bandung: PT. Refika Aditama. Halaman 129.

Joyce, B., & Weil, M. (1992). Models of teaching. Allyn and Bacon.

Kurniawan, B. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, A. (2014). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Halaman 87.

Meier, G. (2002). The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs. New York: McGraw-Hill Education.

Nandi, D. (2006). Multimedia Interaktif dalam Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. (2012). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Yogyakarta: BPFE.

Nurhayati, E. T. (2010). Pembelajaran Bermakna: Strategi Belajar Mengajar yang Efektif. Jakarta: Kencana.

Poerwanti, S., Suyatno, H., & Wartini, T. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pratiwi, K. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Matematika Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 7 Depok. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

Riyanto. (2010). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Sohimin. (2014). Pembelajaran Kontekstual: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudijono, A. (2016). Pengukuran Hasil Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. & Rivai, A. (2011). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Susanto, A. (2013). Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: PT Refika Aditama

Susilo, A. (2019). Penggunaan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris (JPBI), 7(2), 93-102.

Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H. B. (2018). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Materi Ajar

Siklus I

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 32 Tumampua VI

Kelas / Semester : 5 /2

Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)

Sub Tema : Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 x 60 menit (1 pertemuan)

Subtema 2
Perubahan Lingkungan

Gambar A



Gambar B



Sumber: pixabay.com

Perhatikan gambar-gambar di atas.

1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
2. Gambar manakah yang lebih indah dilihat?
3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!

52 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Pembelajaran 1



Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada perubahan yang menguntungkan, tetapi ada pula perubahan yang merugikan. Apa sajakah itu?

Ayo Membaca

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



Hutan menjaga ketersediaan air

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Ayo Berdiskusi



Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:

Bacalah hasil diskusimu, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Dokumentasi Penelitian



Melaksanakan Literasi kepada murid kelas V

Hari/tanggal : Selasa 10 Mei, 2022

Pukul : 08.00 Wita



Ruangan : Kelas V

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Melaksanakan percobaan media kahoot

Hari/tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Pukul : 08.00 wita

Ruangan : kelas V



Guru membacakan petunjuk kerja lks

Hari/tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

Pukul : 08.00 Wita

Ruangan : kelas V

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

Riwayat Hidup



Muhammad Faiz Fauzi adalah nama penulis skripai ini. Penulis lahir dari orang tua ayah Muhammad Taufik dan ibu Iriawati anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir di Makassar 13 Februari 1998.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri ½ Pangkajene (Lulus pada tahun 2010) melanjutkan ke SMP Negeri 2 Pangkajene (Lulus pada tahun 2013) dan melanjutkan ke jenjang menengah SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep (Lulus pada tahun 2016) dan hingga pada akhirnya penulis melanjutkan ke jenjang perkuliahan di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.

Dengan ketekunan motovasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha.

Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya atas terselesaikannya Skripsi ini yang berjudul “ **Penerapan model pembelajaran**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA

SAVI untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik berbantuan media Kahoot kelas V di UPT SD Negeri 32 Tumampua VI “

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/azCQFLu6bNRya4wUUdVRzA